

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I Progam
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

**DEVITA PUTRI HARTANTI
A510140108**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEVITA PUTRI HARTANTI
A510140108

Telah diperiksa dan dipersetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Honest Ummi Kaltsum, M.Hum

NIDN. 06280575030854

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DEVITA PUTRI HARTANTI

A51014018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 31 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Honest Umami Kaltsum, M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. DR. Sukartono, MM

(Anggota Dewan Penguji I)

()

3. Rusnilawati, S.Pd., M. Pd.

(Anggota Dewan Penguji II)

()

Surakarta, 31 Mei 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.)

NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa publikasi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 18 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Devita Putri Hartanti

NIM. A510140108

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1)mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, (2)mendeskripsikan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, (3)mendeskripsikan solusi untuk hambatan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis terdiri dari reduksi data, data *display*, kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan (1)kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta kemampuan dalam bidang kepenulisan, (2)faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah beberapa siswa yang masih sibuk berbicara sendiri dan sulit berkonsentrasi serta kegiatan siswa yang terlalu disibukkan dengan kegiatan sekolah, (3)solusi untuk mengatasi hambatan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah pembina perlu memberikan dorongan dan semangat kepada anggota ekstrakurikuler dan SDIT Nur Hidayah mempunyai pembinaan khusus untuk menyiapkan siswa dalam Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N).

Kata kunci: *ekstrakurikuler jurnalistik, keterampilan menulis, sekolah dasar*

ABSTRACT

This study aims to (1) describe journalistic extracurricular used to increase writing skill at SDIT Nur Hidayah Surakarta, (2) describe obstacles effecting students in journalistic extracurricular, (3)describe solution for solving the obtacles in journalistic extracurricular. This in qualitative study with phenomenology approach. Data collection used are observation, interview, and documentation. Triangulation is also used to correlated data validity. The result of analyzing data consistsof data reduction, conclusion and clarification. The result of analysis conclude that (1)journalistic extracurricularaims to develop potential, talent, interest, and also skill writing activities, (2)low in paying attention, concentration and also following many school activities are kind of obtacles in journalistic excracurricular, (3)the solutions of all the obtaclesare instructors should give more motivation and support toward students of extracurricular to get more achievement and also SDIT Nur Hidayah needs instructor who has journalistic needs instuctor who has journalistic specialization to prepare students in joining Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N).

Keyword: *extracurricular journalistic, writing skill, elementary school*

1. PENDAHULUAN

Menurut Sistem Pendidikan Nasional 2003 dalam Jumali, (2008: 91) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan. Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk mengasah kemampuan seseorang.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 (Hasbullah, 2009: 307) berbunyi pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara utuh. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka diperlukan sekolah.

Sekolah merupakan wadah supaya tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan maksimal. Ketercapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan dibedakan menjadi tiga program yaitu program intrakurikuler, ko kurikuler, ekstrakurikuler. Salah satu pelaksanaan dan pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan cara melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Menurut Annu (2015: 53) pengertian ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan pada aktivitas yang berlangsung di luar reguler (wajib) kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Peran pembinaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dampak positif terhadap tujuan dan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu dampak positif dari pembinaan pelaksanaan ekstrakurikuler adalah siswa mampu meraih prestasi sesuai dengan minat dan bakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat serta mampu berpengaruh positif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa. SDIT Nur Hidayah merupakan sekolah yang berusaha meningkatkan kualitas peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan misi SDIT Nur Hidayah Surakarta, sekolah ini berusaha menggali dan mengembangkan bakat secara terprogram.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SDIT Nur Hidayah salah satunya adalah ekstrakurikuler jurnalistik. Ekstrakurikuler jurnalistik berkaitan dengan aktivitas menulis. Hal tersebut sesuai dengan pengertian jurnalistik yang dinyatakan oleh Suryawati (2011:4) bahwa jurnalistik berarti kepenulisan.

Selain itu, jurnalistik dan menulis sama-sama berperan untuk menginformasikan sesuatu. F. Bond (Suryawati, 2014: 38) menjelaskan bahwa salah satu fungsi jurnalistik adalah untuk menginformasikan fakta dan peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupan manusia yang patut diketahui oleh publik. Adapun salah satu tujuan menulis serupa dengan pernyataan F. Bond yaitu memberikan informasi. Menulis dapat menjadi informasi mengenai hal-hal yang harus diketahui pembaca sehingga menjadi rujukan yang berguna (Hugo Hartig dalam Yunus (2015: 26).

Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang diselenggarakan di SDIT Nur Hidayah Surakarta dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi melalui suatu karya, baik tulisan maupun karya yang lain. SDIT Nur Hidayah Surakarta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat dalam dunia jurnalistik khususnya bidang menulis. Dengan adanya keterampilan menulis, peserta didik dapat berekspresi dan menuangkan segala yang ada di pikirannya melalui suatu karya berupa tulisan yang dapat ditunjukkan kepada khalayak. Hal ini sejalan dengan tujuan menulis menurut Nurhadi (2017: 12) yaitu menulis untuk mengungkapkan kreativitas imajinasi seseorang, seperti menulis cerita, menulis puisi, atau menulis naskah drama.

Penelitian ini, peneliti berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang ada di SDIT Nur Hidayah Surakarta. SDIT Nur Hidayah Surakarta memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam dunia jurnalistik khususnya dalam bidang menulis.

Hal ini sejalan dengan pengertian jurnalistik menurut Roland E. Walseley (Suryawati, 2014: 17) menyatakan bahwa jurnalistik merupakan proses pengumpulan, penulisan, penafsiran, dan penyebaran informasi umum, opini, hiburan, secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan di media masa.

Peneliti memilih SDIT Nur Hidayah sebagai tempat penelitian dikarenakan dengan berbagai alasan, yang pertama yaitu prestasi yang diraih anggota ekstrakurikuler jurnalistik, yang kedua yaitu kualitas menulis anggota ekstrakurikuler jurnalistik. Salah satu luaran dari program ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah adalah siswa mampu mengembangkan kualitas menulis cerpen. Karya anak-anak yang berupa cerpen, dibukukan dalam “KUMCER” yang diterbitkan setiap tahun sekali sebagai hasil akhir pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Proses penerbitan “KUMCER”, SDIT Nur Hidayah Surakarta bekerjasama dengan penerbit Invida Press. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, prestasi anak-anak yang berkaitan dengan menulis dapat tersalurkan dengan maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan memperoleh prestasi-prestasi yang telah diraih anggota ekstrakurikuler. Adapun beberapa prestasi yang telah diraih anggota ekstrakurikuler jurnalistik diantaranya juara II lomba cerpen dan juara harapan mendongeng dalam acara Gelar Karya Ekplorasi Pustaka IX SD Al Firdaus tahun 2016, juara harapan II lomba menulis cerita pendek kategori penulis dalam KPCI 2016, juara harapan III lomba cipta syair dalam KPCI 2016, finalis terbanyak dalam acara KPCI 2017. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan menulis di SDIT Nur Hidayah (2) Mendeskripsikan faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan menulis di SDIT Nur Hidayah (3) Mendeskripsikan solusi untuk hambatan-hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan menulis di SDIT Nur Hidayah.

Widodo (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Penulisan Sastra Kopisaji di SMA 1 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler penulisan kopisaji merupakan

ekstrakurikuler di SMA N 1 Wonosari yang dikelola dibawah OSIS dan Waka Kesiswaan. Pelaksanaan ekstrakurikuler Kopisaji berdasarkan silabus dan rencana kegiatan. Luaran dari Kopisaji berupa buku yang telah diterbitkan sebanyak 6 kali. Faktor pendukung Kopisaji adalah pendanaan, fasilitas, dan dukungan moral. Sedangkan faktor penghambatnya dalah pendanaan yang kurang, belum ada ruangan khusus, kedisiplinan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kualitatif. Menurut (Herdiansyah, 2012:9) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi. Fenomenologi merupakan desaian penelitian yang lebih berfokus pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami asli dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu (Herdiansyah, 2012:67).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Menurut Sugiyono (2015: 372) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas data tentang kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, maka pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan ke kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler jurnalistik, dan anggota mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik. Menurut Sugiyono (2015: 372) triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, data *display*, kesimpulan atau klarifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan menulis di SDIT Nur Hidayah.

3.1.1 Tujuan ekstrakurikuler jurnalistik

Tujuan ekstrakurikuler secara umum yang dipaparkan dalam Permendikdub No. 62 Tahun 2014 yang berbunyi bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sementara itu, Suryawati (2011: 4) menyatakan bahwa jurnalistik secara harfiah artinya kepenulisan. Berdasarkan paparan dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan khususnya dalam bidang kepenulisan..

3.1.2 Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik

Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler jurnalistik SDIT Nur Hidayah Surakarta dengan menyusun program kerja tahunan yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Perencanaan tersebut guna merancang kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah dalam jangka satu tahun mendatang. Perencanaan anggaran tersebut tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Selain itu, perencanaan tentang program kerja, perencanaan yang dilakukan pembina adalah menyiapkan RPP dan materi.

Hal tersebut mempunyai persamaan dengan hasil penelitian Elyani (2017: 77) menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengadakan rapat kerja. Rapat tersebut guna membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan untuk satu semester ke depan dan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru.

3.1.3 Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik

Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah Surakarta berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik ini meliputi komponen-komponen pembelajaran ekstrakurikuler jurnalistik antara lain:

3.1.3.1 Pengorganisasian ekstrakurikuler

Struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Nur Hidayah Surakarta terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sekaligus koordinator kegiatan ekstrakurikuler, guru pembina ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pengorganisasian menurut Suryosubroto (2010: 24) yang menyatakan bahwa pengorganisasian merupakan proses penetapan tugas, tanggung jawab, dan wewenang orang-orang tersebut.

3.1.3.2 Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik

Siswa berhak memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sopiati (2010: 101), setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat, serta bakatnya. Siswa yang aktif menjadi anggota ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah adalah siswa kelas 3, 4, dan 5.

3.1.3.3 Pembina ekstrakurikuler jurnalistik

Untuk mencapai keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik SDIT Nur Hidayah Surakarta, maka pihak sekolah selalu memfasilitasi kegiatan jurnalistik SDIT Nur Hidayah

dengan mencari pembina ekstrakurikuler yang berkompetensi sesuai bidangnya.

Senada dengan hasil penelitian Widodo (2016: 65), dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Kopisaji sekolah memberikan fasilitas pembina ekstrakurikuler yang berkompeten di bidang sastra.

Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah diampu oleh 2 pembina yaitu Deasylawati Praseningtyas dan Ungu Lianza.

3.1.3.4 Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik

Hasil penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bahwa ekstrakurikuler jurnalistik diadakan setiap hari Sabtu. Dimulai pukul 08.00 - 11.30 WIB. Untuk mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, setiap anggota ekstrakurikuler dianjurkan membawa laptop saat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berlangsung. Penggunaan laptop dapat membantu siswa mencatat materi yang sedang diajarkan dan lebih mempermudah anggota ekstrakurikuler saat membuat maupun proses *editing* cerpen. Terkadang siswa diminta untuk membaca beberapa bentuk cerpen, menonton film secara bersama-sama dan kegiatan *outing clas*. Hal tersebut untuk merangsang kreativitas, menginspirasi, serta menggali ide siswa dalam menulis..

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Prihatin (201: 163) bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri peserta didik.

3.1.4 Penilaian kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik

Kegiatan penilaian bisa berupa tes tertulis, tes lisan berasal dari karya anak-anak yang telah dibuat. Penilaian ekstrakurikuler jurnalistik

dinilai secara kualitatif dengan berpedoman terhadap kriteria yang sudah ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Prihatin (2011: 183) penilaian ekstrakurikuler dinilai secara kualitatif.

3.1.5 Kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SDIT Nur Hidayah

Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SDIT Nur Hidayah hal ini terbukti dari siswa sudah mampu 1) menggunakan kaidah kebahasaan yang huruf tepat mencakup penggunaan tanda baca (..) dan penggunaan huruf kapital, (2) memilih kosakata yang tepat dan mengubahnya menjadi kalimat, (3) menggunakan kata baku dalam kalimat, (4) mencatat poin-poin penting data. Selain itu, indikator ketercapaian menulis juga bisa dilihat dari karya anak dibukukan dalam kumpulan cerpen yang diterbitkan *Invida Press* setiap tahun sekali sebagai hasil akhir pembejaraan. Beberapa naskah pernah dimuat dikoran *Joglosemar, Solopos*, majalah *Nur Hidayah*.

3.2 Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah

3.2.1 Faktor penghambat dari dalam kegiatan ekstrakurikuler

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang berasal dari dalam adalah beberapa siswa yang masih sibuk berbicara sendiri dan sulit berkonsentrasi. Sehingga mengakibatkan penyampaian materi yang sedang dilakukan oleh pembina tidak bisa berjalan dengan lancar. Hal tersebut sesuai dengan salah satu karakteristik siswa sekolah dasar menurut Menurut Basset dkk (dalam Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 2011: 11) bahwa karakteristik siswa sekolah dasar adalah senang bermain dan bergembira riang. Selain itu masih terdapat siswa yang merasa kesulitan saat membuat cerita.

Hal tersebut sesuai dengan faktor penghambat yang disampaikan dalam hasil penelitian Widodo (2016: 66) bahwa salah satu faktor penghambat ekstrakurikuler adalah kedisiplinan.

3.2.2 Faktor penghambat dari luar kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan siswa yang terlalu padat serta durasi ekstrakurikuler jurnalistik yang terbatas merupakan hambatan ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Widodo (2016: 66) menyatakan bahwa salah satu faktor penghambat ekstrakurikuler penulisan sastra kopisaji adalah kegiatan siswa yang terlalu padat sehingga ekstrakurikuler tidak dapat dilangsungkan di hari yang sudah ditetapkan.

3.3 Solusi untuk Hambatan-Hambatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah.

3.3.1 Solusi untuk mengatasi hambatan dari dalam. kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik

Pembina perlu memberikan dorongan dan semangat kepada anggota ekstrakurikuler agar dapat meraih prestasi sebanyak mungkin. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diselingi dengan kegiatan yang menarik antara lain menonton film, membaca buku dan *ice breaking* yang dilaksanakan 4 minggu sekali. Astika (2015), menerangkan bahwa pembina harus banyak menggunakan teknik pemberian motivasi dan wejangan-wejangan kepada anggota.

3.3.2 Solusi untuk mengatasi hambatan dari luar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik

SDIT Nur Hidayah mempunyai pembinaan khusus untuk menyiapkan siswa dalam Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N). Persiapan itu rutin dilakukan setiap hari minggu dengan mendatangkan pembina berkompeten sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Apriliyandari (2014: 312) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler

jurnalistik memberdayakan keseluruhan pendukung dengan jalan memanfaatkan waktu yang ada.

4 PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan khususnya dalam bidang kepenulisan. Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler jurnalistik SDIT Nur Hidayah Surakarta dengan menyusun program kerja tahunan yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Siswa yang aktif menjadi anggota ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah adalah siswa kelas 3, 4, dan 5. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SDIT Nur Hidayah diampu oleh 2 pembina yang berprofesi sebagai penulis profesional yaitu Deasylawati Praseningtyas dan Ungu Lianza. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik diadakan setiap hari sabtu, mulai pukul 08.00 sampai 11.30 WIB. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dapat berupa tes tertulis, tes lisan ataupun dari karya anak-anak yang telah dibuat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SDIT Nur Hidayah hal ini terbukti dari siswa sudah mampu 1) menggunakan kaidah kebahasaan yang huruf tepat mencakup penggunaan tanda baca (.,) dan penggunaan huruf kapital, (2) memilih kosakata yang tepat dan mengubahnya menjadi kalimat, (3) menggunakan kata baku dalam kalimat, (4) mencatat poin-poin penting data

Faktor Penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan menulis di SDIT Nur Hidayah yaitu (1) faktor penghambat dari dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah beberapa siswa yang masih sibuk berbicara sendiri dan sulit berkonsentrasi, (2) faktor penghambat dari luar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik meliputi kegiatan siswa yang terlalu padat serta durasi ekstrakurikuler jurnalistik.

Solusi untuk mengatasi hambatan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah (1) solusi untuk hambatan dari dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah pembina perlu memberikan dorongan dan semangat Selain itu, kegiatan

ekstrakurikuler diselingi dengan kegiatan yang menarik antara lain menonton film, membaca buku dan *ice breaking* yang dilaksanakan 4 minggu sekali, (2) solusi untuk hambatan dari luar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah SDIT Nur Hidayah mempunyai pembinaan khusus untuk menyiapkan siswa dalam Festival dan Lomba Literasi Nasional (FL2N).

DAFTAR PUSTAKA

- Annu, Singh dan Mishra Sunita. 2015. "Extracurricular activities and student's performance in secondary school of government and private schools". *International journal of sociology and antropology research* (1)1. India: Babasaheb Bhimrao Ambedkar University. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Extracurricular-Activities-and-Student---s-Performance-in-Secondary-School-of-Government-and-Private-Schools.pdf>
- Apriliyandari, Risca dan Ali Imron. 2014. "Pengelolaan Ektrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa". *Manajemen Pendidikan* (24)4. Malang: Universitas Negeri Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/32461> (19-09-2017)
- Astika, dkk., 2015. "Pembinaan Dan Manajemen Produksi Majalah Sekolah Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri Singaraja". *e-Journal JJPBS* (3)1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/5415> (20-09-2017)
- Elyani. 2017. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Dayah Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah". *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/649/> (21-03-2018)
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jumali, M, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sumantri, Mulyani dan Johan Permana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Nurhadi. 2017. *Handbook Of Writing*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendikbud No 62 tahun 2014.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, indah. 2011. *Jurnalistik Satuan Pengantar Praktik Dan Teori*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, Arifin Wahyu. “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Penulisan Sastra Kopisaji di SMA N 1 Wonosari”. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY. <http://eprints.uny.ac.id/35045/> (21-03-2018).
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.